

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengajaran Bahasa Indonesia berfungsi untuk mencapai keterampilan berbahasa seseorang dengan baik yaitu sebagai sarana peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semakin terampil orang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak berlatih. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berfikir.

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 2008:1).

Pembelajaran bahasa berfungsi untuk mencapai keterampilan seseorang berbahasa yang mencakup empat aspek yaitu (a) keterampilan berbicara (b) keterampilan mendengar (c) keterampilan membaca dan (d) keterampilan menulis. (E.A. Wida dalam Tarigan, 1974:3). Dilihat dari urutan pemerolehannya keterampilan menulis dalam kalimat diperoleh pada urutan keempat, hal ini menunjukkan bahwa menulis tidaklah mudah. Menulis pada hakikatnya merupakan bentuk penguasaan ide, gagasan dan pikiran ke dalam bentuk lambang-lambang.

Dalam kurikulum 2006, untuk SMP salah satu keterampilan berbahasa yang penting diajarkan kepada siswa adalah keterampilan menulis. Sesuai dengan kompetensi dasar (KD) menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat, dengan indikator mampu menuliskan kembali isi berita yang di dengar ke dalam beberapa kalimat.

Beberapa hal menjadi latar belakang secara umum diadakannya penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dikarenakan kurang menarik dan kurang variatifnya teknik pembelajaran guru di dalam kelas sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya dalam pembelajaran menulis siswa menuangkan ide karena guru kurang dapat memberikan stimulus yang merangsang daya pikir siswa,
2. Hasil kemampuan siswa kelas VII yang telah menerima pelajaran khususnya pada menulis kembali berita yang dibacakan peserta (siswa) belum mencapai KKM yang ditentukan, yaitu 65. Jumlah siswa yang mencapai KKM 9 siswa dari 27 siswa atau 33,33%.

Materi pelajaran menulis kembali berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat sudah diajarkan kepada siswa, dengan waktu 2 x 40 menit (1 x pertemuan). Hasil yang diperoleh belum mencapai indikator yang ditentukan di SMP Karya Bhakti Gadingrejo, yaitu 65 atau ketuntasan klasikal sebesar 75%. Siswa yang tuntas 9 siswa (33,33%), siswa yang belum tuntas 18 orang (66,67%). Hal ini disebabkan

siswa kurang memahami kaidah menulis yang benar sesuai dengan kaidah EYD, diksi (pilihan kata), keefektifan kalimat, kesesuaian isi kalimat dengan isi berita.

Rendahnya kemampuan menulis kembali berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat disebabkan oleh beberapa hal, seperti berikut.

- a. Siswa tidak mempunyai motivasi belajar,
- b. Siswa tidak terbiasa membaca wacana dan belum mampu menyimpulkan dalam beberapa kalimat,
- c. Cara mengajar masih monoton dan siswa tidak banyak dilibatkan atau kurang aktif,
- d. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru,
- e. Guru belum mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa,
- f. Sistem evaluasi tidak berorientasi pada proses, tetapi lebih menekankan pada hasil akhir.

Guru harus mempunyai kreativitas dalam pembelajaran keterampilan menulis, terutama teknik yang digunakan guru harus mampu memilih teknik atau metode yang tepat untuk proses pembelajaran di kelas agar tidak membosankan. Dengan demikian, proses pembelajaran di kelas menjadi hidup dan menyenangkan. Siswa lebih percaya diri untuk terampil menulis berita sehubungan dengan topik atau masalah yang ada dalam bacaan.

Maka, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis

kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat siswa kelas VII semester ganjil SMP Karya Bhakti Gadingrejo tahun pelajaran 2011/2012.

Dengan teknik pelatihan peneliti berharap pembelajaran menulis kembali berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal 65.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimanakah peningkatan kemampuan menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat melalui teknik pelatihan pada siswa kelas VII semester ganjil SMP Karya Bhakti Gadingrejo tahun pelajaran 2011-2012”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat melalui teknik pelatihan pada siswa kelas VII SMP Karya Bhakti Gadingrejo tahun pelajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang peningkatan kemampuan menuliskan kembali berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat melalui teknik pelatihan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis, baik untuk siswa maupun guru.

1) Untuk siswa

- meningkatkan aktivitas dan kemauan siswa dalam menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat,
- memotivasi siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar di kelas baik secara individu maupun kelompok.

2) Untuk Guru

- memperbaiki proses pembelajaran menuliskan kembali berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat di kelas,
- meningkatkan kinerjanya secara profesional dalam melaksanakan pembelajaran menuliskan kembali yang dibacakan dalam beberapa kalimat,
- mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran menuliskan kembali berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.